

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, pengelolaan aset teknologi informasi (TI) memegang peranan penting dalam mendukung efisiensi operasional dan keberlangsungan bisnis suatu organisasi. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk tidak hanya mampu menginventarisasi aset dengan baik, tetapi juga memastikan setiap aset yang dimiliki terkelola secara optimal dalam siklus hidupnya. Hal ini mencakup perencanaan, pemantauan, pemeliharaan, hingga penghapusan aset. Ketiadaan sistem pengelolaan aset yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik berpotensi menimbulkan inefisiensi, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, serta meningkatnya risiko kehilangan aset.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang berdampak signifikan di berbagai sektor, termasuk bidang inspeksi, PT. Sucofindo hadir sebagai perusahaan BUMN yang bergerak dalam layanan inspeksi, pengujian, dan sertifikasi. Di dalamnya terdapat divisi Informasi dan Solusi Bisnis (ISB) yang bertugas di bidang teknologi informasi.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik, mahasiswa diberikan tugas untuk mengembangkan sebuah website IT Asset Management dengan tujuan memusatkan data aset perusahaan. IT Asset Management merupakan proses pengelolaan aset teknologi informasi yang meliputi perencanaan, penerapan, pemeliharaan, dan penghapusan aset-aset tersebut [1]. Dengan adanya website ini, perusahaan dapat melakukan pelacakan, pemeliharaan, dan inventarisasi aset secara lebih efisien.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sucofindo, penulis berkesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan sistem berbasis web yang berfungsi sebagai platform manajemen aset TI. Sistem ini dikembangkan menggunakan framework Laravel dan perangkat lunak open source Snipe-IT yang telah dikenal efektif untuk pengelolaan aset di berbagai organisasi. Proyek ini tidak

hanya menitikberatkan pada pembangunan fitur-fitur inti seperti manajemen aset, lisensi, pengguna, dan aksesoris, tetapi juga mengedepankan aspek kemudahan penggunaan dan fleksibilitas melalui fitur tambahan seperti custom field dan data import.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah untuk laporan PKL ini adalah:

“Bagaimana hasil pengembangan website IT Asset Management pada PT. Sucofindo?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pelaksanaan PKL dalam dua bulan bertujuan untuk:

“Mengembangkan Aplikasi website IT Asset Management Pada PT. Sucofindo”

1.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut:

1. Menjadikan data aset PT. Sucofindo lebih terpusat
2. Menampilkan riwayat perbaikan aset dan pengguna aset
3. Mempermudah *tracing* aset dengan *user* karena berada pada satu website
4. Mempermudah proses pemberian akses wifi pada suatu aset dengan adanya informasi aset pada website.